

**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS IX
DI SMP NEGERI 4 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURUL KHIKMAH
NIM. 2118065

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS IX
DI SMP NEGERI 4 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURUL KHIKMAH
NIM. 2118065

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Khikmah

NIM : 2118065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 4 PEMALANG”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 9 September 2022

Yang Menyatakan



Nurul Khikmah
NIM 2118065

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
Karangsari RT 3/RW 2 Kecamatan Bojong,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nurul Khikmah

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NURUL KHIKMAH**
NIM : **2118065**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS IX
DI SMP NEGERI 4 PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 September 2022
Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah M.Pd.
NIP 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURUL KHIKMAH**
NIM : **2118065**
Judul : **IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 4 PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 23 September 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II

M. Muji Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423201608 D1 001



Pekalongan, 23 September 2022
Disahkan Oleh
Dekan

H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Orang tua, Ibu Khoeriyah dan Bapak Sucarno yang telah mendoakan, memberikan motivasi, serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Saudara ku, Adi Prasetyo dan Miftahul Huda yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Almamaterku, FTIK Universitas Islam KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebaikannya sebagai amal ibadah, aamiin.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(Q.S Al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Khikmah, Nurul. 2022. *Implementasi Literasi Digital Sebagai Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 4 Pemalang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
Kata Kunci : Literasi Digital, Guru PAI, Akhlakul Karimah

Sejak pandemi tahun 2020, pembelajaran daring menjadi solusi pada masa pandemi. Namun, Meskipun secara formal pendidikan bisa tersampaikan, pendidikan moral dan akhlak siswa sedikit terabaikan. Oleh karena itu, guru PAI memiliki peran untuk mengimplementasikan literasi digital keagamaan pada mata pelajaran PAI yang diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana akhlakul karimah peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pemalang? (2) Bagaimana Implementasi literasi digital pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMP N 4 Pemalang? (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi literasi digital pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan bagaimana akhlakul karimah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 4 Pemalang, (2) Menjelaskan Implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik, dan (3) Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi digital pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dengan informan Guru PAI, Waka Kurikulum, dan siswa kelas IX. Teknik analisis data yang digunakan model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini (1) Akhlakul karimah peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pemalang menunjukkan bahwa semua indikator masuk ke dalam kategori sangat baik. (2) Implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik dilakukan dengan memberikan kajian nilai-nilai akhlakul karimah yang sudah diberikan tautannya oleh guru PAI melalui media digital. (3) Faktor pendukung implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI yakni kemampuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan literasi digital, tersedianya kuota gratis dan fasilitas WiFi dan komputer, dan keaktifan peserta didik saat. Faktor penghambat implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI yakni tidak memiliki handphone pribadi, kendala jaringan dan kuota data yang terbatas, motivasi dan minat belajar yang rendah, serta lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Implementasi Literasi Digital Sebagai Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Pecalang” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Penasihat Akademik.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak M. Saifudin M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Pihak sekolah SMP Negeri 4 Pecalang, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian..
8. Teman-teman baik, Ainur Robiah, Eva Rizqiana, Rohmi Nurfitasari, Kamila Nuraini, Arifiana M. Hukma, Farijihan A.Putri yang telah memberikan bantuan baik moril ataupun materil kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan, Elisa Nabila, Awanda Ayu, Dzakiatul Amiroh, Sukma Janji, Agum Irkham yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian studi.
10. Teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018, khususnya kepada keluarga besar PAI B.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 9 September 2022

Penulis



Nurul Khikmah
NIM. 2118065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Literasi Digital	16
2. Guru Pendidikan Agama Islam	22
3. Akhlakul Karimah	26
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Data Umum	37
B. Akhlakul Karimah Peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Pematang	41
C. Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah	
peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pematang	45
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Literasi Digital Pada	
Pembelajaran PAI	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	53
A. Analisis Tentang Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas IX SMP	
Negeri 4 Pematang	53
B. Analisis Tentang Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan	
Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas IX	55
C. Analisis Tentang Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat	
Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran PAI	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aturan Pemberian Skor	12
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan penelitian	31
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan penelitian	32
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan penelitian	33
Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan penelitian	34
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021	41
Tabel 3.2 Instrumen Angket Uji Validitas	42
Tabel 3.3 Instrumen Angket Kelas IX	44
Tabel 3.4 Pedoman Konversi Akhlakul Karimah Peserta Didik	45

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 3.1 Hasil Angket Akhlakul Karimah kelas IX.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat Pendukung Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas dan hasil olah data

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi berupa foto-foto terkait penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ruang lingkup pendidikan, perubahan ialah kepastian. Kondisi itu disebabkan karena dunia telah berubah serta berkembang dengan pesatnya. Oleh karena itu, dunia pendidikan diharuskan untuk sigap dalam merespon kemajuan tersebut. Apabila dunia pendidikan lamban dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, tentu kehadirannya menjadi tidak berarti. Hal itu karena dunia pendidikan hanya akan menjadi penghambat dan tidak berkontribusi dalam kemajuan zaman. Oleh karenanya, sistem pendidikan tidak ada yang baku. Ia selalu berubah meniru perubahan yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, pendidikan juga berubah untuk menjadi pengendali perubahan itu sendiri. Segala perubahan yang ada di lingkungan sekitar sudah sepatutnya diarahkan pada kebaikan agar mampu bermanfaat bagi orang banyak serta dunia pendidikan yang semestinya menanggung tanggung jawab itu.

Ketika membicarakan tentang pendidikan, tentu tidak bisa lepas dari sosok terpenting jika menyangkut roda transformasi pengetahuan serta nilai-nilai yang ada didalamnya, yaitu guru. Pada akhirnya, gurulah yang menjalankan serta menerapkan sistem pendidikan yang telah dibangun. Akibatnya, apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan dan kemauan yang sesuai dengan sistem

tersebut, dapat dipastikan pendidikan hanya akan berjalan di tempat tanpa arah yang pasti.¹

Kemajuan teknologi informasi digital mengharuskan semua masyarakat agar dibarengi dengan kemampuan literasi digital, khususnya para pelajar. Hal Ini merupakan kondisi mutlak yang tak bisa dihindarkan. Pada Maret 2016, Kemendikbud meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya untuk merespon kondisi tersebut. Tingkat literasi yang minim menjadi salah satu permasalahan yang wajib diselesaikan. Berdasarkan indeks Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) menghasilkan temuan, 9 provinsi memiliki taraf literasi sedang, sebanyak 24 provinsi rendah, dan 1 provinsi tergolong sangat rendah. Lukman Solihin seorang peneliti di Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang Kemdikbud menawarkan sebuah solusi untuk menaikkan tingkat literasi tersebut dengan optimalisasi pemanfaatan teknologi internet atau yang kita kenal dengan istilah literasi digital.²

Sejalan diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh (daring) sejak tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi covid-19, mengharuskan dan murid untuk tetap melaksanakan pembelajaran walaupun tidak saling bertatapapan. Definisi pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning management sistem (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google meet, google drive, dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya webinar, kelas online, yang seluruh kegiatannya dilakukan

¹Ahmad Muflihah & Toha Makhshun, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 20", *Jurnal Ta'dibuna*, Vol. 3, No. 1, Mei 2020, 92.

² Ahmad Muflihah & Toha Makhshun, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam...", 92-93

menggunakan jaringan internet dan komputer.³ Sistem pembelajaran daring yang digunakan ketika pandemi covid-19 mengharuskan guru dan peserta didik untuk memanfaatkan perangkat digital sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan perangkat digital di satu sisi memanglah menjadi solusi pada masa pandemi. Tetapi, di lain sisi ada dampak buruk yang tak kalah hebatnya mengintai. Meskipun secara formal pendidikan bisa tersampaikan pada murid, namun pendidikan moral dan akhlak siswa selama pandemi ini sepertinya sedikit terabaikan.

Pemberlakuan sistem belajar jarak jauh atau daring ini mengakibatkan ruang gerak dan interaksi antara guru dan para siswa menjadi terbatas. Media pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat digital tidak bisa menjadi jaminan membuat anak terbebas dari paparan konten negatif.⁴ Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap mukapun yang masih diawasi oleh guru, masih banyak ditemui penyimpangan terkait moral dan akhlak yang dilakukan siswa. Kondisi ini memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran daring yang mana para siswa tidak bisa dipantau dan diawasi secara langsung. Hal ini juga didukung oleh kurangnya interaksi serta perhatian orang tua pada saat mengawasi perkembangan anaknya juga termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi penekanan nilai-nilai moral. Para peserta didik yang tidak bisa memfilter konten-konten yang bersumber dari *handphone*, pengaruh buruk dari

³Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Telur Betung Utara Bandar Lampung" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol.2, No.1(2020), 67-76

⁴Yeni Wahyuni, "Problematika Moral Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Immanuel Kant: Studi Kasus Di Kampung Cikaso Desa Sukamukti Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 1 No. 3 (Agustus 2021), 247-248.

luar lingkungan keluarga, mengakibatkan maraknya degradasi moral dan menurunnya sopan santun anak baik di dunia maya atau nyata terhadap orang lain.

Dalam buku yang berjudul *Kerajaan Indonesia*, penulis Emha Ainun Nadjib berpendapat, “Pendidikan kita pada saat ini meninggalkan nilai-nilai etika, moral dan pengetahuan bahwa yang paling prinsip pada diri seseorang adalah moralnya, etikanya, akhlaknya. Bukan pandai tidaknya. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi-generasi yang bermoral, beretika serta berpengetahuan. Jika kita hanya pintar saja tetapi tidak bermoral sama sekali, maka pintar kita tidak akan bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan agama. Pintar kita hanya bermanfaat untuk diri kita sendiri dan dapat merusak mental kita sendiri.”⁵

Sejauh yang diamati, kemerosotan akhlak dan moral akibat pembelajaran daring juga terjadi di SMP Negeri 4 Pemalang yang berlokasi di Jalan Sumbing Nomor 2 Kelurahan Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Menurut guru Pendidikan Agama Islam kelas IX Bapak Akrom Hasani, kemerosotan moral dan akhlak di SMP Negeri 4 Pemalang ditandai dengan tidak sopannya peserta didik saat berbicara kepada guru baik secara langsung maupun tidak langsung, pengabaian terhadap peraturan seperti tidak mengerjakan tugas, hingga bolos sekolah.⁶ Dalam hal ini, peneliti memilih kelas IX karena peserta didik kelas IX merupakan masa transisi menuju sekolah menengah atas.

⁵ Alfarezi Robani, “Konsep Pendidikan Moral Dan Etika Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib”, *Skripsi PAI* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019) 6.

⁶ Akrom Hasani, guru PAI, Wawancara pribadi pada 24 Januari 2022 di SMP N 4 Pemalang pukul 09.00.

Melihat permasalahan diatas, selain peran orang tua dirumah, di sinilah diperlukan peran dari guru pendidikan agama Islam (PAI) yang mempunyai peran penting di dunia pendidikan, khususnya pendidikan karakter dan sikap (spiritual) serta bertanggung jawab secara moral dan professional untuk menjaga dan meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Langkah penanganan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menanamkan pendidikan karakter terkhusus nilai-nilai akhlakul karimah terhadap peserta didik. Di samping itu, tenaga pendidik juga menghimbau supaya peserta didik mampu bersikap bijak dengan adanya kemajuan teknologi digital, sehingga tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari internet.

Mengingat pentingnya literasi digital saat ini, guru pendidikan agama Islam memiliki peran untuk mengimplementasikan literasi digital baik pada masa pembelajaran jauh maupun pembelajaran tatap muka. Literasi digital keagamaan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan mampu meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Peneliti memilih Akhlakul karimah hal tersebut adalah pondasi yang sangat penting untuk kehidupan para pelajar. Akhlakul karimah dapat menjadi pegangan hidup untuk mengatasi arus global yang terjadi sangat pesat. Implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah dengan konsep memberikan pengetahuan keagamaan seputar nilai-nilai akhlakul karimah melalui tautan internet, sehingga dapat diakses oleh peserta didik melalui media digital. Dengan berdasar pada realita di atas, peneliti akan mengungkap lebih dalam konsep tersebut melalui sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Literasi Digital Sebagai Upaya

Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas IX di SMP N 4 Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlakul karimah peserta didik Kelas IX di SMP N 4 Pemalang?
2. Bagaimana implementasi literasi digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMP N 4 Pemalang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi literasi digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada beberapa rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan akhlakul karimah peserta didik di SMP N 4 Pemalang.
2. Untuk menjelaskan implementasi literasi digital pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMP N 4 Pemalang
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi digital pada mata pelajaran PAI di SMP N 4 Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi, penambah wawasan, dan pemahaman di bidang pendidikan Islam khususnya kegiatan literasi sekolah yang menggunakan perangkat digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga SMP N 4 Pemasang

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah mampu mengembangkan program gerakan literasi sekolah yang telah ada dengan literasi digital keagamaan sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik khususnya akhlakul karimah.

b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Melalui penelitian ini guru PAI dapat mengetahui efektifitas implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, peserta didik dapat menambah wawasan yang lebih luas terkait pendidikan Islam serta menumbuhkan akhlakul karimahh serta mampu menerapkan perkembangan digital secara arif dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Bagi Peneliti

Melalui pengalaman, peneliti mendapat wawasan terkait implementasi literasi digital di lingkungan sekolah dan dapat dijadikan sebagai acuan jika peneliti sudah menjadi pendidik nantinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mendatangi langsung obyek penelitian.⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mengimpun data dengan tujuan menafsirkan suatu gejala sosial atau fenomena pada suatu latar alamiah yang terjadi berdasarkan kenyataan. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrument kunci artinya peneliti terlibat langsung dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik, diantaranya: 1) bersifat alami 2) berbentuk deskriptif naratif 3) proses lebih diutamakan daripada hasil 4) analisis data dilakukan dengan cara induktif 5) makna lebih dipentingkan.⁸

⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 18.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-10.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ialah objek atau subjek penelitian dimana darinya akan diperoleh sebuah informasi atau data.⁹ Dalam penelitian terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX, guru PAI, dan Waka Kurikulum di SMP Negeri 4 Pematang.

b. Sumber Data Sekunder/ sumber data pendukung/pelengkap

Sumber data sekundernya yakni buku, jurnal, skripsi, dokumentasi selama penelitian, observasi, serta penelitian terdahulu yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian langkah paling strategis ialah teknik pengumpulan data. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti tidak bisa mendapatkan data sesuai standar jika tidak melakukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan untuk bertukar informasi antara dua orang yang saling berinteraksi, biasanya satu pihak bertanya dan pihak lain menjawab. Tujuannya untuk mengkonstruksikan makna dalam suatu topik terkait informasi yang didapat. Seorang peneliti

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39.

melakukan wawancara untuk mendapatkan data secara lebih mendalam apabila teknik observasi dan dokumentasi belum memenuhi data yang diperlukan. Wawancara semiterstruktur dan tak berstruktur peneliti pilih dalam penelitian ini. Wawancara tak berstruktur menggunakan media bantu wawancara seperti kamera, buku catatan, dan *tipe recorder*. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data terkait bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa melalui implementasi literasi digital di sekolah, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi literasi digital. Sementara, pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Waka Kurikulum, guru PAI, dan para siswa.

b. Observasi

Teknik observasi memiliki ciri yang lebih spesifik terkait pengumpulan data jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Apabila kuesioner dan wawancara selalu berinteraksi dengan orang lain, observasi juga melibatkan objek-objek alam yang lain tidak hanya terbatas pada orang. Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi terstruktur, yakni observasi yang sudah dirancang dengan sistematis terkait hal yang diamati, kapan, dan lokasinya, serta mengetahui dengan pasti mengenai variabel yang akan diamati.¹⁰ Dalam penelitian ini

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

dilakukan pengamatan secara langsung tentang akhlakul karimah peserta didik kelas IX dan peneapan literasi digital di SMP N 4 Pematang.

c. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang dihimpun saat pengumpulan data selama proses penelitian disebut dokumen. Bentuk dokumen bermacam-macam bisa gambar, tulisan, atau karya-karya dari orang lain. Dengan adanya dokumen baik berupa catatan harian atau foto dapat mendukung kredibilitas hasil observasi dan wawancara.¹¹ Keberadaan dokumen sangat penting dan berguna bagi peneliti karena tidak sukar ditemukan, bersifat relatif murah, berguna sebagai bukti, dan dapat menjadi kesempatan agar lebih menjangkau banyak wawasan terhadap hal yang teliti. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa data tentang profil sekolah, foto-foto implementasi literasi digital, serta foto-foto selama kegiatan penelitian.

d. Angket/kuosioner online

Angket(kuosioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket/kuosioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹² Angket ini diisi oleh peserta didik dengan tujuan mengetahui bagaimana tingkat akhlakul karimahnya. Untuk menilai angket tersebut maka

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, ...240

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 310.

digunakan model penilaian skala bertingkat (rating scale) atau yang biasa disebut juga dengan skala likert. Angket digunakan untuk memperoleh data terkait bagaimana akhlakul karimah peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pernalang. Berikut aturan pemberian skor pada angket:

Tabel 1.1
Aturan Pemberian Skor¹³

Klasifikasi	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

Jika pernyataan bersifat positif, maka pemberian skor seperti tabel diatas. Namun, untuk pernyataan bersifat negatif, maka skor penilaiannya dibalik.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution yang mengatakan:

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

Penelitian ini memakai analisis data model Miles dan Huberman, yakni analisis yang dilakukan ketika pengumpulan data sedang dilakukan dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Selain itu, ketika wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber.¹⁴

Analisis data versi Miles dan Huberman memiliki tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵

a. Reduksi data bertujuan untuk menyingkirkan informasi atau data yang tidak relevan setelah dilakukan verifikasi. Proses yang dilakukan dalam reduksi data yaitu mengumpulkan kata dengan diawali membuat ringkasan, mengkode, menulis memo, dan menelusuri. Jadi, dapat disimpulkan reduksi data yaitu proses pemusatan perhatian untuk menyederhanakan abstrak serta perubahan data “kasar” yang berasal dari catatan lapangan.

b. Penyajian data, yakni pendeskripsian berbagai macam informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif agar dapat menyatukan informasi yang disusun dalam bentuk yang mudah dipahami dan padu.

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi, yaitu sebuah alur yang dilakukan oleh peneliti hingga ke tahap kesimpulan hingga kemudian melaksanakan verifikasi dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilakukan. Makna yang telah dirumuskan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, ...246.

¹⁵ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) 85-89.

tersebut harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa proses pencarian makna tidak diperbolehkan berdasarlan penafsiran dirinya sendiri tetapi harus memakai pendekatan emik yakni dari key information.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibutuhkan untuk memudahkan dalam penulisan laporan hasil penelitian. Pada laporan ini, terbagi atas 5 bab yang masing-masing terdiri dari sub bab. Penjelasannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Pembahasannya mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Pembahasan dalam Bab ini terdiri dari :

- a. Deskripsi Teori yang mencakup *Pertama*, Literasi Digital, berisi: pengertian literasi, indikator literasi digital di sekolah, prinsip pengembangan literasi digital, dan manfaat penerapan literasi digital. *Kedua*, guru PAI, berisi: pengertian guru PAI, peran guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI. *Ketiga*, Akhlakul Karimah, berisi: pengertian akhlakul karimah, sumber hukum, indikator akhlakul karimah, macam-macam akhlakul karimah.
- b. Penelitian Relevan
- c. Kerangka berpikir.

Bab III : Hasil Penelitian. Pembahasan pada bab tiga mencakup profil lembaga penelitian dan hasil penelitian tentang:

- a. Akhlakul Karimah peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pemalang.
- b. Implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik pada mata pelajaran PAI
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi literasi digital pada mata pelajaran PAI

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian. Pembahasan dalam bab empat mencakup:

- a. Analisis tentang akhlakul karimah peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pemalang.
- b. Analisis tentang implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik pada mata pelajaran PAI
- c. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi digital pada mata pelajaran PAI

Bab V : Penutup. Pembahasan pada bab terakhir mencakup kesimpulan, dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Implementasi Literasi Digital Sebagai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Kelas IX Di SMP Negeri 4 Pemalang” yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak peserta didik kelas IX di SMP N 4 Pemalang dengan indikator akhlakul karimah yang ditetapkan guru PAI di sekolah menunjukkan bahwa setiap indikator sudah mencapai kategori sangat baik dalam menjalankan ibadah, hormat terhadap orang lain, jujur dalam berperilaku, disiplin terhadap peraturan, sabar dalam menghadapi kesulitan, serta menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan hasil responden dari kuosioner online akhlakul karimah peserta didik kelas IX.
2. Implementasi literasi digital dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik kelas IX yakni :
 - a. Tahap perencanaan yakni mempersiapkan alat, media serta bahan ajar yang digunakan sesuai dengan rancangan pembelajaran. Media-media digital yang digunakan meliputi E-book, WhatsApp, Google Classroom, YouTube, dan Google Meet.
 - b. Pada tahap pelaksanaan peserta didik membaca materi pembelajaran selama 15 menit yang dapat diakses melalui e-book maupun power point yang sudah dibuat oleh guru. Setelah membaca, guru memberikan

penjelasan melalui *voice note* dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian, guru memandu peserta didik untuk menonton video tausiyah atau film yang mengandung nilai-nilai akhlakul karimah dari youtube yang sudah diberikan tautan nya. Setelah menonton, peserta didik memahami, mendiskusikan, menganalisis, dan merangkum kesimpulan dan hikmah yang dapat dijadikan pembelajaran.

c. Guru menilai hasil belajar siswa menggunakan soal berbentuk formulir online sebagai evaluasi dan menetapkan tingkat pengetahuan dan akhlakul karimah peserta didik. Selain itu untuk tugas praktik seperti sholat maupun membaca Al-Qur'an dapat dikumpulkan dalam bentuk foto maupun video melalui WhatsApp Group.

3. Faktor pendukung dalam implementasi literasi digital pada mata pembelajaran PAI yakni kemampuan guru dalam menerapkan dan mngembangkan literasi digital, tersedianya kuota gratis dan fasilitas WiFi dan komputer dari sekolah, dan keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat implementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI yakni tidak memiliki *handphone* pribadi, kendala sinyal dan kuota data, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta motivasi dan minat belajar yang rendah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru mampu mengembangkan kreativitas agar tercipta adanya iklim belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan pengalaman

belajar baik pendidik maupun peserta didik. Semakin banyak, semakin tinggi, dan semakin bervariasi kreativitas literasi digital seorang pendidik, maka tentu akan semakin menarik pula pembelajarannya.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan alat dan media digital dengan bijak dan mampu menyaring informasi-informasi dari internet agar terhindari dari dampak negatif dari internet.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agustini, Rajab. Dan Meysurah Suchati. 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Menuju Era Society 5.0". Universitas Pgri Palembang..
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan, 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif , Sukabumi: CV Jejak.
- Anjar Fitriyati, Etik. 2019. Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. Journal of communication studies.
- Arifin, Muzayyin. 2012. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Dinie Anggaeni. dkk. 2021. Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Lterasi Digital, Jurnal Basicedu. 5.6.
- Dimiyati, Johni. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haniyyah, Zida. 2021. Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang, Jurnal Irsyaduna. Jombang. 1.1
- Hidayat, Nur. 2013. Akhlak Tasawuf, Yogyakarta: Ombak.
- Kemendikbud, 2017. Materi Pendukung Literasi Digital. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. 2017. Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muflihah, Ahmad., dan Toha Makhshun, 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21. Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, 3.1
- Mujahidah. 2016. Tanggung Jawab Guru Bidang Studi Agama Islam dan Realisasinya dalam Perkembangan Nilai-Nilai Religi Pada Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Nusa di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Makassar. UIN Alauddin.
- Nasrudin, Endin. dan Mulyawan S Nugraha. 2011. Psikologi Perkembangan, Sukabumi, STAI Sukabumi & CV Mulya Sejahtera Nugraha
- Novidiantoko, Dwi. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif . Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Purnomo, Andi. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Putra, Nusa. dan Santi Lisnawati, 2012. Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, Septiana. 2021. Penerapan Literasi Digital Sebagai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Karakter Religius Pada Peserta Didik Kelas X di SMK N 1 Ponorogo. Skripsi PAI IAIN Ponorogo.
- Robani, Alfarezi. 2019. Konsep Pendidikan Moral Dan Etika Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib, UIN Raden Intan Lampung.
- Safitri, Dewi. 2019. Menjadi Guru Profesional, Riau : PT Indragiri Dot Com.
- Setiyanto, Eko. dan Smithdev Community. 2008. Tampil Beda Dengan Perangkat Digital. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sidiq, Umar. dan Miftachul Choiri, 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Ponorogo: CV Nata Karya
- Sudarsono, 2005. Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D .Bandung : CV Alfabeta..
- Suhairi, 2017. Manajemen : Pendekatan Teori Etika Dan Moralitas. Jurnal Rudhah. 5. 2
- Sulianta, Feri. 2020. Literasi Digital, Riset, Pengembangannya Dan Perspektif Sosial Studies. Bandung: Feri Sulianta.
- Tamin, Zulfikri dan Afrizal Nasir, 2015. Akhlak yang Mulia Bimbingan Akhlak Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW, Jakarta: Erlangga.
- Tohirin. 2011. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta. Rajawali Pers.
- Tsaniyah, Naimatus dan Kannisa Ayu Juliana. 2019. Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di Era Disrupsi. Jurnal Dakwah dan Komunikasi.
- Ulfah, Tiana. 2020. Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital di Sekolah Menengah Pertama Seminar Nasional Pendidikan. FKIP UNMA
- Yeni Wahyuni, 2021. Problematika Moralitas Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Immanuel Kant: Studi Kasus Di Kampung Cikaso Desa Sukamukti Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, 1.3